

ABSTRAK

Karmila,2024. “*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Guru Penggerak di SMK Negeri 2 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh **Nurdin, K** dan **Hilal Mahmud**

Skripsi ini membahas tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Guru Penggerak di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis kompetensi guru penggerak di SMK Negeri 2 Palopo, faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat dalam pembinaan kompetensi guru penggerak di SMK Negeri 2 Palopo, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan kompetensi guru penggerak di SMK Negeri 2 Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan deskriptif. Adapun sumber data penelitian yakni wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan 2 guru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru penggerak, adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Adapun faktor pendukung dalam pembinaan kompetensi guru penggerak yaitu adanya komunikasi yang baik; sarana dan prasarana yang mendukung; dan memberikan semangat dan dorongan kepada guru penggerak. Adapun faktor penghambatnya adalah kelemahan dalam manajemen waktu. Dalam pembinaan kompetensi guru penggerak, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan otoriter ketika membimbing para guru pemula dan minim pengalaman. Selain itu, kepala sekolah juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis ketika membina guru yang memiliki kemampuan dalam berinovasi seperti penggunaan teknologi dan penggunaan media pembelajaran maka dari itu dilibatkan dalam pengambilan Keputusan. Sementara itu, gaya *laissez faire* digunakan kepala sekolah ketika membina guru-guru berpengalaman dan memiliki kompetensi serta keahlian di atas rata-rata.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Guru Penggerak, Kepala Sekolah, Kompetensi